

ABSTRAK

Bayu Yoga Prasetya. K6412014. **Studi Relevansi Model Pembelajaran yang Digunakan Guru dengan Kompetensi Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Wikarya Karanganyar)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan model pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. 2) Menjelaskan relevansi model pembelajaran yang digunakan guru dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, tempat, peristiwa dan dokumen. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Model Pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berikut: a) model *class based-passive cognitive pedagogies*. Guru sudah merencanakan pembelajaran PKn yang tertera dalam RPP. Model ini menekankan pada pembelajaran tradisional dengan cara guru memberikan definisi, prinsip dan konsep materi pembelajaran terlebih dahulu serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan; b) penerapan model yang digunakan guru yaitu dengan cara ceramah, terkadang guru membentuk diskusi kelompok, serta memberikan tugas individu; c) penerapan model pembelajaran belum sepenuhnya efektif diterapkan dikelas. 2) Model pembelajaran yang digunakan guru PKn di SMK Wikarya belum relevan dengan kompetensi dasar yang ada di SMK Wikarya Karanganyar. Hal itu bisa dilihat dari beberapa fakta yang ada, yaitu: a) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan pada saat proses pembelajaran. b) Guru tidak menerapkan semua yang tertuang pada RPP. c) Rata-rata lebih dari 70% jumlah peserta didik memiliki kriteria ketuntasan minimal yang rendah. d) Sikap dan perilaku peserta didik disekolah yang menunjukkan belum tercapainya kompetensi dasar yang ingin dicapai. Selain fakta yang telah disebutkan diatas, tidak berhasilnya model pembelajaran yang diterapkan guru PKn di SMK Wikarya Karanganyar dalam menjaga suasana kondusif proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan serta tidak peduli dengan pentingnya materi pembelajaran membuat kompetensi dasar yang diharapkan tidak tercapai.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Guru, Kompetensi Dasar